

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif juga mengandung arti adanya upaya penggalian dan pemahaman pemaknaan terhadap apa yang terjadi pada berbagai individu atau kelompok yang berasal dari persoalan sosial atau kemanusiaan. Proses risetnya melibatkan berbagai pertanyaan dan prosedur yang harus dilakukan. Data terkumpul dari setingan partisipan. Penganalisaan data induktif dibangun secara bagian per bagian (particulars) menuju tema-tema umum (general). Peneliti kemudian membuat interpretasinya dari pemaknaan mereka terhadap berbagai data. Penulisannya disusun secara fleksibel struktur. Penulisannya membuat laporan berdasar cara pandang penelitian yang menekankan pada gaya induktif, yang memfokuskan pemaknaan individual, dan kompleksitas situasi yang terjadi dan teramati.<sup>2</sup>

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen pengembangan kurikulum diversifikasi muatan lokal agama di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), cet. XX, hlm. 6.

<sup>2</sup>Engkus Kuswarno, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2010), hlm. 1

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat

- a. Nama Sekolah : SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang
- b. Alamat Sekolah : Jl. Siliwangi No. 574 Ngaliyan Purwoyoso Semarang 50185.
- c. Kepala Sekolah : Muslimah, S.Ag
- d. Visi, Misi dan Tujuan :

- 1) Visi SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang adalah :

“Membentuk generasi IMTAK, unggul dalam prestasi, dan membina akhlakul karimah”.

- 2) Misi SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang adalah :

- a) Menanamkan keyakinan/akidah sedini mungkin melalui pengamalan ajaran Islam secara kafah
- b) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga siswa berkembang secara optimal
- c) Mengembangkan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berbahasa Inggris, Arab, Indonesia dan bahasa Jawa serta Olah raga dan Seni Budaya sesuai bakat dan minat prestasi siswa
- d) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga Sekolah dan lingkungan masyarakat
- e) Menumbuhkan semangat belajar sepanjang hayat

3) Tujuan Sekolah SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang :

- a) Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada seluruh siswa melalui pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan seluruh warga sekolah sebagai dasar pembentukan kepribadian dan akhlak mulia.
- b) Menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa bidang akademik maupun non akademik untuk menuju keunggulan.
- c) Menjadikan sekolah sebagai pusat pengembangan seni budaya bangsa sehingga dapat meningkatkan kecintaan siswa terhadap seni.
- d) Mengoptimalkan kegiatan olahraga untuk menuju hidup sehat dan berprestasi.

Membekali siswa dengan ketrampilan dan pengetahuan dasar sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.<sup>3</sup>

e. Alasan Penelitian :

SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang adalah lembaga pendidikan dasar yang mengadopsi kurikulum agama dari Kementerian Agama (Kemenag) sebagai muatan lokal meskipun sekolah ini berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas).

---

<sup>3</sup>Dokumentasi, *KTSP SD NURUL ISLAM PURWOYOSO TAHUN PELAJARAN 2012/2013*, hlm. 5-6.

## 2. Waktu pelaksanaan penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 15 hari, mulai tanggal 5 Nopember s/d 19 Nopember 2012.

### C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah “subjek dari mana data diperoleh”.<sup>4</sup> Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan penentuan sumber data menjadi dua buah data yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung baik dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya<sup>5</sup> yang akan diperoleh dari Kepala sekolah, Waka. Kurikulum, Guru, dan siswa yaitu terkait hal perencanaan, pengembangan dan evaluasi manajemen pengembangan kurikulum diversifikasi muatan lokal agama di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.<sup>6</sup> Data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder ini akan diperoleh dari Karyawan/bagian Tata Usaha (TU), Siswa, Masyarakat di antaranya yaitu mengenai sejarah berdiri dan perkembangan, visi, misi dan tujuan SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa.

### D. Fokus Penelitian

Sesuai dengan objek kajian skripsi ini, maka penelitian adalah penelitian lapangan atau *field research*, yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden.<sup>7</sup> Dalam hal ini penelitian difokuskan pada manajemen pengembangan

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

<sup>5</sup>P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 87.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 88.

<sup>7</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11.

kurikulum terutama dalam hal manajemen pengembangan kurikulum diversifikasi muatan lokal agama di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai”.<sup>8</sup> Metode ini digunakan untuk menghimpun data mengenai pengembangan kurikulum diversifikasi muatan lokal agama, dengan responden kepala sekolah, waka. kurikulum, guru muatan lokal agama, dan siswa SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Wawancara dengan kepala sekolah Muslimah, S.Ag di ruang kepala sekolah tanggal 7 Nopember 2012 tentang perumusan visi misi, analisis lingkungan, dan tentang fungsi manajemen pengembangan kurikulum diversifikasi muatan lokal agama.
- b. Wawancara dengan waka kurikulum Jumron Nugroho, S.Pd.I di ruang guru tanggal 9 Nopember 2012 tentang pengembangan kurikulum diversifikasi muatan lokal agama.
- c. Wawancara dengan guru muatan lokal agama Nur Mursyidah, S.Pd.I di ruang guru tanggal 10 Nopember 2012 tentang pelaksanaan pengembangan kurikulum diversifikasi muatan lokal agama.
- d. Wawancara dengan siswa Annabel Aurellia Fiella Fiqh di ruang kelas VI tanggal 10 Nopember 2012 tentang pengembangan kurikulum diversifikasi muatan lokal agama.

---

<sup>8</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 105.

- e. Wawancara dengan Ain Ainul Gurroh, S.Ag, Msy (orang tua siswa) di rumah Perum Beringin Indah tanggal 3 Januari 2013 tentang pengaruh pelaksanaan pengembangan kurikulum diversifikasi muatan lokal agama terhadap siswa.
- f. Wawancara dengan Ahmad Makmuri (masyarakat sekitar SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang) di rumah tanggal 4 Januari 2013 tentang pengaruh pelaksanaan pengembangan kurikulum diversifikasi muatan lokal agama terhadap masyarakat.

## 2. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistimatis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik dan situasi lingkungan sekolah, baik fisik maupun non fisik, atau peristiwa yang dianggap penting dan relevan dengan penelitian ini.<sup>9</sup>

Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film, proyektor, *checklist* yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang pengembangan kurikulum diversifikasi muatan lokal agama di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang. Observasi yang dilakukan meliputi:

- a. Observasi kantor sekolah dan ruang guru pada tanggal 9 Nopember 2012
- b. Observasi ruang kelas, ruang Lab, ruang perpustakaan, ruang UKS, dan gedung-gedung lainnya pada tanggal 9 Nopember 2012.
- c. Observasi pelaksanaan KBM di kelas VI pada tanggal 9 Nopember 2012.

---

<sup>9</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 158.

<sup>10</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 78.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data yang mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data otentik sebagai pelengkap diantaranya data berkaitan dengan point-point pengembangan kurikulum diversifikasi muatan lokal agama di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang tersebut sehingga memungkinkan data-data yang perlu diteliti dapat terkumpul.

Data dapat berupa foto, tulisan, maupun dokumen-dokumen yang penting lainnya, yang mana data tersebut dapat memperkuat pengembangan kurikulum diversifikasi muatan lokal agama di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan benda-benda bersejarah.<sup>12</sup>

Dokumen yang diamati antara lain:

- a. Dokumentasi yang meliputi perencanaan pembelajaran (RPP, Silabus, jurnal harian, kurikulum, dan *Assesment anak*) pada tanggal 13 Nopember 2012.
- b. Dokumentasi tentang manajemen pengembangan kurikulum diversifikasi muatan lokal agama pada tanggal 13 Nopember 2012

### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Hermeneutik adalah landasan filosofi dan juga merupakan modus analisis data. Sebagai filosofi pada pemahaman manusia, hal itu menyediakan landasan filosofis untuk interpretativisme. Sebagai modus analisis hal itu berkaitan dengan pengetahuan pengertian data tekstual.

Hermeneutik terutama berkaitan dengan pemahaman suatu analog-teks (contoh analog-teks adalah organisasi, dalam hal ini peneliti datang kemudian memahaminya melalui cara lisan dan data tekstual). Pernyataan dasar adalah: apa arti teks itu? Hal itu berarti interpretasi, dalam hal yang relevan dengan

---

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 231.

<sup>12</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 268-269.

hermeneutik adalah upaya untuk membuat jelas, membuat sesuatu memiliki makna sesuatu objek studi.. interpretasi adalah kerangka berfikir yang memperjelas pengertian tersembunyi menjadi suatu makna yang jelas.<sup>13</sup>

Pendekatan deskriptif kualitatif yang dimaksud, sebagaimana juga yang dijelaskan Miles dan Huberman, tak mampu menjelaskan makna yang sebagaimana yang dimaksudkan pada kualitatif-verifikatif dan *ground research*. Deskriptif kualitatif hanya mendeskripsikan hubungan-hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya berdasarkan hubungan model, *table*, *metric*, situs dan sebagainya tanpa harus menjelaskan makna yang terjadi pada hubungan-hubungan itu atau makna dibalik fenomena tersebut.<sup>14</sup>

Dalam penelitian kualitatif tidak sekedar mendeskripsikan sebuah fenomena, sehingga fenomena itu “tak berangka”, namun yang terpenting adalah menjelaskan makna, mendeskripsikan makna dari fenomena yang muncul, bahkan menjelaskan “meta-maknawi” yaitu makna dibalik makna. Setiap fenomena selain memiliki “pertanda” dan deskripsinya, fenomena juga memiliki makna “substansi”, roh yang tersimpan dibalik fenomena itu sendiri.

Selain menggunakan metode diatas teknik analisis data peneliti juga menggunakan Triangulasi data, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>15</sup>

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan dibedakan menjadi 4 macam yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 278.

<sup>14</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 150.

<sup>15</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Colombus, Cio USA, 1988), hlm. 178

<sup>16</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Colombus, Cio USA, 1988), hlm. 179

1. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi dengan metode, yaitu metode pengecekan data dengan menggunakan strategi pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan penyidik, yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data.

Triangulasi dengan teori, yaitu teknik berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori saja. Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing.

#### **G. Teknik Analisis Data**

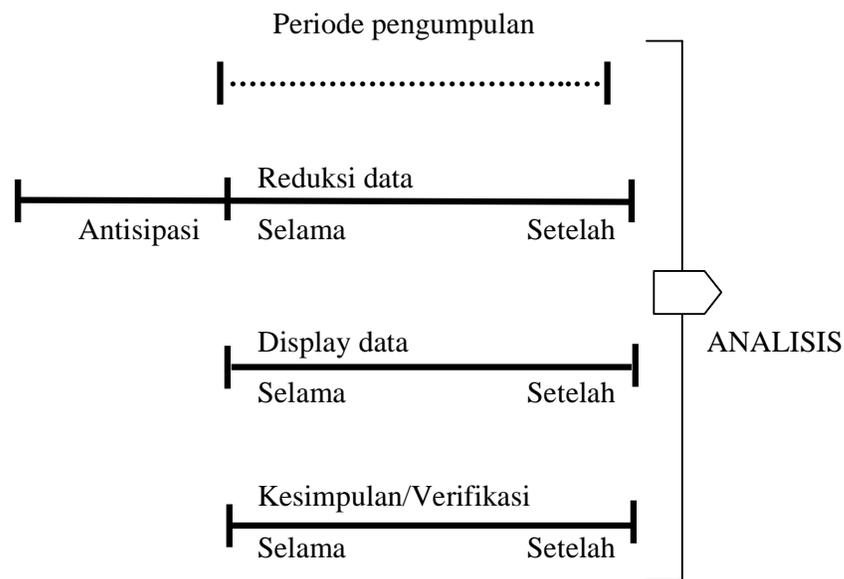
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.<sup>17</sup> Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Mempertimbangkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini termasuk analisis non statistik yaitu menggunakan analisis data yang diwujudkan bukan bentuk angka, melainkan bentuk laporan deskriptif. Seperti hasil kuesioner, wawancara, observasi, dokumen dan uraian deskriptif. Diterangkan dalam bentuk kata-kata, dan gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan realitas.

Metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 335.

fenomena yang diselidiki. Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reductions*, *data display*, dan *conclusion drawing/verifications*.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*flow model*)<sup>18</sup>

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan *anticipatory* sebelum melakukan

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 246.

reduksi data. *Anticipatory data reductions is occurring as the research decides (often without full awareness) which conceptual frame work, which sites which research questions, which data collection approaches to choose.*<sup>19</sup>

Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini, yaitu:

#### 1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>20</sup> Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu. Data mengenai manajemen pengembangan kurikulum diversifikasi muatan lokal agama diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan/kepustakaan kemudian dibuat rangkuman.

#### 2. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data adalah suatu cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Penyajian tersebut bermanfaat agar data menjadi lebih terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>21</sup>

Sajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang pengembangan kurikulum diversifikasi muatan lokal agama di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang. Ini artinya data yang telah

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 91-92

<sup>20</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 92

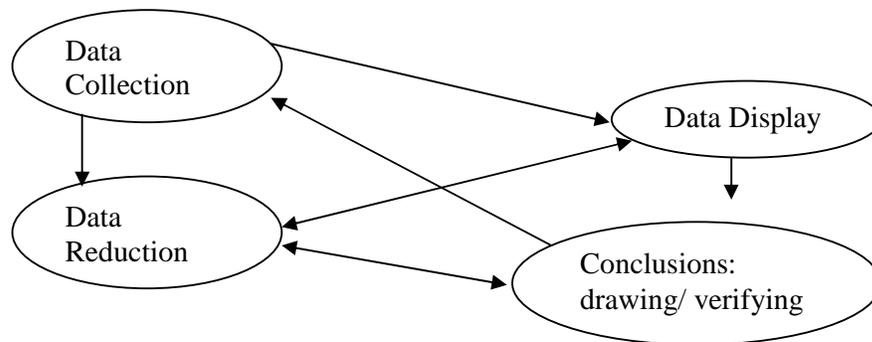
<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 341.

dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Penarikan Kesimpulan/Verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan, dimana dengan bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemikiran. Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat awal, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti-bukti di lapangan.<sup>22</sup> Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai pengembangan kurikulum diversifikasi muatan lokal agama di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 3.2 dibawah ini:<sup>23</sup>



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data Sumber<sup>24</sup>

<sup>22</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 99.

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 246-247.

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 338.

Metode ini penulis gunakan dalam rangka untuk menganalisa data yang diperoleh dari lapangan berdasarkan konsep yang ada, sehingga penulis dapat menyajikan hasil penelitian yaitu tentang manajemen pengembangan kurikulum muatan lokal agama di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.